# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk meneliti penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data terkumpul dan analisanya lebih bersifat kualitatif.[27] Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), analisis data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

## 2. Objek Penelitian

Obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek yang alamiah, atau *natural setting*, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode natulalistiik. Obyek yang alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga

[27]Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kulitatif,* Alfabeta, Bandung, Hlm. 1



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah barada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah. Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah orang yang memberi pelatihan kewirausahaan di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Surabaya.

Dengan menggunakan metode kualitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

**3. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data penelitian ini dibagi ke dalam bentuk kata-kata dan tindakan serta sumber data yang tertulis.[28] Berikut ini akan dijelaskam jenis-jenis data yang berbentuk kata-kata dan tindakan serta sumber data yang tertulis.

a. Informan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video, pengambilan foto atau film.[29]Peneliti melakukan proses wawancara *(interview)* dalam upaya menggali data atau informasi yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan alat bantu*(instrumen)*

[28] Lexy J. Moleong. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Remaja Rosdakarya, Bandung.
[29] Lexy J. Moleong. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* hlm: 117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian yang berupa buku tulis dan bolpoin untuk mencatat informasi yang disampaikan oleh informan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

1) Mentor dalam program pelatihan kewirausahaan di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Surabaya
2) Penanggung jawab program pelatihan kewirausahaan di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Surabaya

b. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[30]Dalam konteks ini, upaya untuk menggali data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, peneliti mencari sumber data tertulis untuk memperkuat hasil penelitian.

1) Sejarah Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Surabaya
2) Visi dan Misi Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Surabaya
3) Profil Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Surabaya

[30]Sugiono, 2014, *memahami penelitian kualitatif,* Alfabeta, Bandung, hal. 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Program pelatihan kewirausahaan

5) Fasilitas pelatihan kewirausahaan

**4. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam melakukan suatu penelitian, ada tahap-tahap yang dilalui peneliti mulai dari awal penelitian hingga analisis data. Tahapan-tahapan ini dilakukan agar penelitian berjalan sesuai dengan prosedur penelitian. Tahapan penelitian merupakan suatu langkah-langkah dalam penelitian yang dilakukan peneliti yang dimulai dengan mencari data dilapangan sampai dengan upaya penelitian untuk menganalisa data yang diperoleh.[31] Pada penelitian ini, tahapan yang dilalui peneliti dibagi menjadi dua tahap, yaitu:

a. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan ini merupakan tahap awal dalam mengadakan penelitian, peneliti memulai dari membuat proposal penelitian, memilih lapangan atau subyek penelitian. Ada 4 tahap yang dilakukan peneliti, yakni antara lain:

1) Menyusun rancangan penelitian yaitu sebelum melakukan penelitian, peneliti menyusun rancangan penelitian. Rancangan ini terdiri dari mencari judul yang sesuai dengan konsentrasi dan jurusan yang ditekuni

[31] Lexy J.Moleong . 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* PT Rosdakarya, Bandung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti. Kemudian setelah judul disetujui oleh ketua jurusan, peneliti membuat proposal penelitian untuk diajukan kepada jurusan. Proposal ini merupakan langkah awal apakah penelitian ini akan dilanjutkan atau harus mencari judul penelitian yang lain.

2) Memilih lapangan penelitian yaitu sesuai dengan judul skripsi, peneliti memilih lapangan penelitian di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Surabaya. Pemilihan lapangan ini, didasarkan pada teori substantife serta mendalami pada rumusan masalah penelitian.
3) Mengurus perizinan yaitu peneliti mengurus surat perizinan penelitian ke fakultas, untuk di berikan kepada pihak terkait. Karena pihak yang berwenang dalam obyek penelitian, berhak menolak atau menerima penelitian yang dilakukan. Mereka memiliki kewenangan secara formal. Dengan diterimanya surat izin tersebut, peneliti bisa dengan leluasa melakukan penelitian.
4) Menyiapkan perlengkapan penelitian yaitu sebelum terjun kelapangan, peneliti menyiapkan semua perlengkapan yang akan digunakan untuk meneliti. Sehingga peneliti siap terjun kelapangan penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan bekal tersebut. Jadi saat penelitian tidak terbengkalai, dan sesuai dengan rencana.

b. Tahap lapangan

Tahap lapangan ini, peneliti mencari informasi dan data-data yang menjadi pendukung utama dalam penelitian ini. Pada tahap ini, peneliti lebih focus pada pencarian data di lapangan dalam menggali data. Ketika peneliti memasuki lapangan, peneliti selalu menjaga keakraban kepada subjek penelitian. Keakraban diperlukan, agar antara peneliti dan subjek penelitian melebur menjadi satu dan tidak ada lagi dinding pemisah keduanya. Dengan demikian, subjek dengan suka rela menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti dan memberikan informasi yang terkait dengan penelitian.

Tidak hanya keakraban yang dibangun, tetapi peneliti juga melihat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya yang dimiliki. Agar tidak sampai terpancing untuk kegiatan yang ada di lapangan dan melewati keterbatasan yang dimiliki peneliti. Catatan lapangan juga menjadi alat terpenting saat berada di lapangan. Catatan lapangan ini didapatkan saat peneliti mendapatkan berbagai data dan informasi saat di lapangan. Catatan lapangan ini digunakan, ketika peneliti lupa atau membutuhkan data-data saat menyusun laporan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, diantaranya sebagai berikut:

a. Observasi

Data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui metode observasi. Menurut Nawawi dan Martini yang dikutip oleh Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani dalam buku metodelogi penelitian kualitatif, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematika terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. [32]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.[33] Maka dari itu data yang akan digali adalah:

1) Profil PKPU Surabaya

PKPU (Pos Keadilan Peduli Ummat) Suarabaya terletak di Jl. Ngagel Jaya Utara, disebuah Ruko yang memiliki 3 lantai dengan ukuran 7x20 meter. Lantai bawah bagian depan

[32] Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani,2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif Cat II,* Pustaka Setia, Bandung,hlm:134.

[33]Sugiyono,2012,*MetodePenelitianKuantitatifKualitatifdan R & D*, Alfabeta, Bandung, Hlm. 227

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan untuk Customer Service, ruang tunggu tamu, bagian tengah digunakan untuk aktifitas kerja pegawai, bagian belakang terdapat kamar mandi serta dapur. Lantai dua adalah ruang kepala cabang sekaligus ruang untuk *meeting*. Di lantai dua terdapat dua kamar mandi. Lantai 3 digunakan untuk menyimpan barang.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancaraatau dengan tanya jawab secara langsung.[34]Data yang akan digali mengenai:

1) Profil PKPU Surabaya
2) Program pelatihan kewirausahaan yang dilaksanakan
3) Sasaran atau obyek program pelatihan kewirausahaan
4) Hambatan lembaga dalam menjalankan program pelatihan

[34] Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif Cat II,* Pustaka Setia, Bandung,hlm:131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Cara yang digunakan lembaga dalam mengatasi dan menyelesaikan permasalahan yang ada

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.[35] Dokumen bisa berbentuk arsip, jurnal, gambar-gambar.

1) Profil PKPU Surabaya
2) Sasaran atau obyek program pelatihan kewirausahaan

Selain bersumber pada tiga hal diatas, peneliti juga menggunakan cara Triangulasi, yatu dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data da sumber data. Ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang apa yang telah ditemukan.

Hal ini dilakukan setelah peneliti benar-benar menemukan fokus permasalahan secara jelas. Dari fokus permasalahan tersebut, kemudian dikembangkan dengan

[35]Burhan Bungin, 2006, *metodologi penelitian kualitatif,* PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, hal. 130

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan instrumen penelitian sederhana yang lain melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisa permasalahan.

**6. Teknik Validitas Data**

Pengujian keabsahan data penelitian akan dilakukan dengan cara:

a. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.[36] Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

[36] Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D,* Alfabeta, Bandung, hlm. 241

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**7. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif ialah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini data di analisa menggunakan model Spradley. Analisis ini digunakan dalam penelitian etnografi.Tetapi, model ini juga cocok diterapkan dalam penelitian ini.Penelitian ini yang luas, kemudian memfokus, dan meluas lagi.

Terdapat tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, antara lain yaitu :

a) Analisis Domain : Peneliti memasuki obyek penelitian yang berupa situasi sosial yang terdiri atas, place, actor, dan activity, selanjutnya melaksanakan observasi partisipan, mencatat hasil obsevasi, dan wawancara, melakukan obsevasi deskriptif maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis domain.

b) Analisis Taksonomi : yaitu setelah peneliti melakukan analisis domain,sehingga ditemukan domain-domain atau kategori dari situasi sosial tertentu,maka selanjutnya domain yang dipilih oleh peneliti dan selanjutnya ditetapkan sebagai fokus penelitian, perlu diperdalam lagi melalui pengumpulan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data dilapangan. Jadi analisis taksonomi adalah analisi terhadap keseluruhan data yang terkumpul berdasarkan domain yang telah ditetapkan.

c) Analisis Komponensial: yaitu yang dicari untuk diorganisasikan dalam domain bukanlah keserupaan dalam domain, tetapi justru yang memiliki perbedaan atau yang kontras. Data ini dicari melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang terseleksi. Dengan tehnik pengumpulan data yang bersifat triangulasi tersebut, sejumlah dimensi yang spesifik dan berbeda pada setiap elemen akan dapat ditemukan. Sebagai contoh, dalam analisis taksonomi telah ditemukan berbagai jenjang jenis pendidikan.

d) Analisis Tema Budaya: yaitu upaya mencari "benang merah"yang mengintegrasikan lintas domain yang ada. Dengan ditemukan benang merah dari hasil analisis domain, Taksonomi, dan komponensial tersebut maka selanjutnya akan dapat tersusun suatu konstruksi bangunan situasi sosial atau obyek penelitian yang sebelumnya masih gelap atau remang-remang dan setelah dilakukan penelitian maka lebih terang dan jelas.[37]

[37]Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, Hlm.253-255

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id